

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk ketidaksantunan berbahasa berupa kata, frasa, klausa dan kalimat. Ketidaksantunan berbahasa dalam bentuk kata terdapat 4 tuturan yang tidak santun, ketidaksantunan berbahasa dalam bentuk frasa terdapat 3 tuturan yang tidak santun, ketidaksantunan berbahasa dalam bentuk klausa terdapat 6 tuturan yang tidak santun, dan ketidaksantunan berbahasa dalam bentuk kalimat terdapat 2 tuturan yang tidak santun.

5.2 Saran

1) Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri menyadari bahwa hasil penelitian tersebut masih banyak kekurangan data, kekurangan ketajaman dalam menganalisis, dan lainnya. Oleh karena itu, ketika peneliti akan melakukan penelitian selanjutnya akan berusaha memaksimalkan diri dalam melakukan penelitian dengan memahami secara mendalam langkah kerja dalam melakukan penelitian berikutnya.

2) Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pembaca, semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan analisis bentuk ketidaksantunan berbahasa pada kata, frasa, klausa, dan kalimat. Apabila penelitian ini memiliki banyak kekurangan, peneliti berharap kritikan dan saran dari pembaca. Penelitian ini juga perlu disempurnakan untuk menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti untuk kedepannya khusus di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian dalam bidang pragmatik dengan sudut pandang yang berbeda. Apabila akan melakukan penelitian, diharapkan juga agar peneliti selanjutnya mempelajari metode penelitian terlebih dahulu sebelum membuat skripsi, sehingga tahapan untuk melakukan penelitian lebih jelas dan terarah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Kurniawan. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarwan, Asim. 2007. *Pragmatik Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Kurniawan, Yustinus. 2017. *Ketidaksantunan dalam Ranah Agama Hindu di Wilayah Kota Madya Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma. (<https://repository.usd.ac.id>) diakses tanggal 18 April 2017.
- Leech, Geoffrey. 2015. *The Principles of Pragmatics, diterjemahkan oleh M.D.D. Oka*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Levinson, Stephen C. 1980. *Pragmatics*. Cambridge, London: Cambridge University Press.
- Meleong, Lexi J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Aminatul. 2015. *Perwujudan Ketidaksantunan Berbahasa pada Komentar Pembaca Berita Pilpres 2014 pada Berita Vivanews.com Edisi Juni 2014*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Eprints.ums.ac.id.) diakses tanggal 17 April 2015.
- Musyawir. 2017. *Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Panca Rijang Sidenreng Rappan*. Pascasarjana. (<https://core.ac.uk>) diakses tanggal 10 April 2017.
- Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Vivian, Jhoan. 2008. *Teori Komunikasi Massa. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Press.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.

LAMPIRAN





Risman Haryadi

3 bulan yang lalu

bersih dari komentar cebong...



0

Balas

Bagikan:



Laporkan



Yudha Adi • 10 bulan yang lalu

Anjay kemaren2 nii jkw memperbolehkan mantan koruptor nyalon, eh skrg diprotes.. dia ini nyindir partainya sendiri. PSSU RI1RI2



Liman

3 bulan yang lalu

Pemerintahan abal2x ya begini..
amburadul..



2

Balas

Bagikan:



Laporkan



Naya_obstrian

8 bulan yang lalu

↩ Noe Anang masih zaman percaya sama survey? survey pilkada dki menyatakan anies selalu dibawah ahok. hasil akhirnya jaaauh sekali dr hasil survey abal2. sinting !



0

Balas

Bagikan:



Laporkan

Balasan



Robby Restu • 10 bulan yang lalu

Yang gak nyambung ente tolol





Klojotan

3 bulan yang lalu

Go block-nyaa. Kotak suara koq dari kardus. Mbok pake kotak plastik gtu loh klo yg brankas besi kemahalan. Mau hemat2 akhirnya 680 kotak rusak juga, akhirnya beli lagi, duit lagi ckckckckck



Balas

Bagikan:



Laporkan



Iklim

3 bulan yang lalu

anggaran 25T, kinerja amburadul...



Balas

Bagikan:



Laporkan



Solikin Smiley

3 bulan yang lalu

Salah siapa ya kira2 : 1. Kampret
2.Cebong 3.Hujan 4.Tembok 5.KPU 6. 1-6 benar
semua 😄



0

Balas

Bagikan:



Laporkan



Xamir

8 bulan yang lalu

Kasih prabowo ngakali survei di Litbang Kompas tetap
saja masih kalah. Ya percuma saja dong. So Sad



6

Balas

Bagikan:



Laporkan



Aladin Tea • 11 bulan yang lalu

nazis pilih wiwi....😂😂😂





yul chd

3 bulan yang lalu

Pecat semua anggota KPU, jaman tambah maju hrsnya cara berpikir juga maju, ini akibatnya bikin kotak kardus dengan alasan untuk menghemat anggaran, suara rakyat itu ibarat emas jangan lo anggap remeh. Bikin malu saja.



1

Balas

Bagikan:



Laporkan



contrarian666

3 bulan yang lalu

Orang2 di kpu ini harusnya dipecat...otak udang. Anggaran sebesar itu dapatnya...kardus? Otak mana otak?



1

Balas

Bagikan:




Laporkan



Sunardi

8 bulan yang lalu

JELAS saya pilih JOKOWI, tdk terbantahkan lagi KERJA buat RAKYAT,. . infrastruktur maju di banding presiden yg lain.!!! . Jangan terpengaruh hoax atau fitnah.. teliti dulu kabar berita bohong. INGAT salah memilih NKRI ini hancur kedepannya. .PILIH JOKOWI MAARuf 



9

Balas

Bagikan:



Laporkan



gabriel ello • 9 bulan yang lalu

Wahh ma'ruf amin lagi aktifin mode pesawat. Patung tua bangka yg satu ini ga inget umur. 2 kata saja untuk ma'ruf amin " BALAK MENANTIMU"



Idrayalam Karya • 9 bulan yang lalu

Heran kok otaknya TGB makin mirip dg otaknya si ngabalin, makin hari makin kelihatan dungunya..





WR_00 • 9 bulan yang lalu

Gak usah sok komentar deh tgb,kamu aja gabung sama Megawati yg kafir itu



Imam Suroto • 9 bulan yang lalu

Roky gerung sellu mempunyai cara berfikir yg berbeda dari orang lain... itulah knapa sampai sekarang dia tidak menikah. Krn dia beda



[Drs. stephanus-budhy-soesetyo](#)

2 bulan yang lalu

Sy akan bertempur di sosmed untuk melawan akun-akun gila dari kubu 02.



1

Balas

Bagikan:



Laporkan




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan, Telepon (0370) 630775

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

BENTUK KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR
BERITA PILPRES 2019 PADA SITUS BERITA *ONLINE*

Nama : Lilis Adikayanti
NIM : 11511A0010
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Dosen Pembimbing I : .Nurmiwati, S.Pd.,M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Sri Maryani S.Pd.,M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	13/01/2020	Ace Skripsi	

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

BENTUK KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR
 BERITA PILPRES 2019 PADA SITUS BERITA ONLINE

Nama : Lilis Adikayanti
 NIM : 11511A0010
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Dosen Pembimbing I : Nurmiwati, S.Pd.,M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Sri Maryani S.Pd.,M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	13 Jan 2020	Skripsi perbaikan : → Daftar Isi → penyajian hasil penelitian → Analisis Data → perhatikan cara penyusunan pd Bab IV. _____ Sfr	
2.	17 Jan 2020	→ penyajian data → Analisis Data → pembahasan. _____ Sfr	
3.	20 Jan/2020	penyusunan belasan dan intinya, masih kosong dan daftar. _____ Sfr	

4. 27 Jan 2020

Perbaiki sesuai catatan
di dalam !

Sf.

5. 29 Jan 2020

Skripsi dapat diterima

← Sf.